

**KEMAMPUAN MENGGUNAKAN EJAAN BAHASA INDONESIA
YANG DISEMPURNAKAN MAHASISWA SEMESTER IV
TAHUN AKADEMIK 2008/2009 JURUSAN PENDIDIKAN
BAHASA SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
STKIP PGRI BANJARMASIN**

Oleh: H. M. Syarkawi*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara deskriptif mengenai kemampuan mahasiswa semester IV tahun akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin (1) dalam menggunakan huruf kapital, (2) dalam menggunakan gabungan kata, (3) dalam menggunakan tanda titik, (4) dalam menggunakan tanda koma, dan (5) dalam menggunakan tanda petik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, dengan menggunakan persentase. Populasi penelitian ini seluruh mahasiswa semester IV tahun akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin berjumlah 138 orang, dengan sampel sebanyak 69 orang (50%). Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes. Hasil analisis data menunjukkan bahwa mahasiswa semester IV tahun akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin (1) telah memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan huruf kapital, (2) telah memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menggunakan gabungan kata, (3) telah memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menggunakan tanda titik, (4) telah memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan tanda koma, dan (5) telah memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menggunakan tanda petik.

Kata Kunci: Kemampuan, Ejaan, Bahasa Indonesia, Disempurnakan

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Sejak diikrarkan pada Sumpah Pemuda, 28 Oktober 1928, bahasa Indonesia menjadi bahasa nasional. Kemudian ditetapkan sebagai bahasa negara seperti dikemukakan dalam Undang-Undang Dasar 1945 Bab XV Pasal 36. Bahasa Indonesia juga menjadi bahasa resmi negara Indonesia.

*Penulis adalah Staf Pengajar Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Banjarmasin

Dalam keputusan Seminar Politik Bahasa Nasional 1975, dinyatakan bahwa sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi sebagai (1) lambang kebanggaan nasional, (2) lambang identitas nasional, (3) alat pemersatu berbagai-bagai masyarakat yang berbeda-beda latar belakang sosial budaya dan bahasanya, dan (4) alat perhubungan antarbudaya dan antardaerah. Sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia berfungsi sebagai (1) bahasa resmi kenegaraan, (2) bahasa pengantar resmi di lembaga-lembaga pendidikan, (3) bahasa resmi di dalam perhubungan pada tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan serta pemerintahan, dan (4) bahasa resmi dalam pengembangan kebudayaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan serta teknologi modern.

Bahasa mengalami perubahan sejalan dengan perubahan yang terjadi dalam masyarakat penuturnya. Bahasa digunakan sebagai sarana ekspresi dan komunikasi dalam kegiatan kehidupan manusia, seperti dalam bidang kebudayaan, ilmu, dan teknologi. Seiring dengan perkembangan zaman, kebudayaan, ilmu, dan teknologi juga berkembang sedemikian rupa. Bahasa Indonesia pun berkembang mengikuti perkembangan tersebut (Sugono, 1997: 3).

Sementara itu, sesuai dengan fungsi bahasa Indonesia, baik sebagai bahasa nasional maupun sebagai bahasa negara, sifatnya mengikat pada pemakai bahasa Indonesia. Artinya, semua pemakai bahasa Indonesia diharapkan mampu berbahasa Indonesia sesuai dengan fungsinya. Oleh karena itu, usaha pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia harus terus dilakukan.

Dalam kegiatan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia, pembakuan ejaan rupanya telah lebih dahulu dilakukan. Hal itu mengingatkan bahwa ejaan tampaknya mempunyai peran yang sangat penting dalam berbahasa, terutama dalam bahasa tulis. Kesalahan dalam penggunaan ejaan tidak mustahil akan mengaburkan bahkan mengacaukan informasi yang ingin disampaikan oleh penulis.

Mahasiswa Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia (STKIP PGRI) Banjarmasin, merupakan calon ilmuwan, calon pemimpin bangsa, atau calon pendidik. Sebagai calon ilmuwan, calon pemimpin bangsa, atau calon pendidik, mereka nantinya akan banyak berhubungan dengan penggunaan ejaan dalam berkomunikasi khususnya secara tertulis. Oleh karena itu, sangatlah perlu untuk mengetahui tingkat kemampuan mereka dalam menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (EYD). Untuk mengetahui hal tersebut tentu saja diperlukan informasi yang akurat dari hasil penelitian.

Berdasarkan latar belakang tersebutlah, penelitian mengenai *Kemampuan Menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan Mahasiswa Semester IV Tahun Akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin* ini perlu dilakukan.

2. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan masalah serta tujuan yang hendak dicapai, masalah penelitian ini dibatasi pada kemampuan mahasiswa semester IV tahun akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin dalam menggunakan:

- a. huruf kapital.
- b. gabungan kata.
- c. tanda titik.
- d. tanda koma.
- e. tanda petik.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini dapat dikemukakan adalah sejauhmana kemampuan mahasiswa semester IV tahun akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin dalam menggunakan:

- a. huruf kapital.
- b. gabungan kata.
- c. tanda titik.
- d. tanda koma.
- e. tanda petik.

4. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Secara umum tujuan penelitian ini adalah ingin mendapatkan gambaran secara objektif mengenai tingkat kemampuan mahasiswa semester IV tahun akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin dalam menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah Ingin mengetahui kemampuan mahasiswa semester IV tahun akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin dalam menggunakan:

- 1) huruf kapital.
- 2) gabungan kata.
- 3) tanda titik.
- 4) tanda koma.
- 5) tanda petik.

5. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah serta tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, manfaat penelitian yaitu:

- a. Bagi institusi, khususnya bagi Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin, penelitian ini bermanfaat dalam rangka memberikan gambaran mengenai tingkat kemampuan mahasiswa semester IV tahun akademik 2008/2009 dalam menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan.
- b. Bagi dosen, khususnya bagi dosen pengasuh mata kuliah bahasa dan sastra, penelitian ini bermanfaat dalam rangka memberi masukan mengenai gambaran prestasi bahasa Indonesia oleh mahasiswa semester IV tahun akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin.
- c. Bagi mahasiswa, terutama bagi mahasiswa semester IV tahun akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin, dari hasil penelitian ini akan terlihat seberapa jauh tingkat kemampuannya dalam menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan, sehingga mereka dapat mengambil sikap sehubungan dengan prestasinya.

6. Asumsi dan Hipotesis

a. Asumsi

Penelitian ini didasari oleh asumsi sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa semester IV tahun akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin setidaknya telah mendapatkan pelajaran bahasa Indonesia pada semester I dan pelajaran tata bahasa baku bahasa Indonesia pada semester II.
- 2) Tingkat kemampuan menggunakan ejaan dapat dilihat dengan memberikan tes berkenaan dengan ejaan tersebut.

b. Hipotesis

Penelitian ini menggunakan hipotesis adalah Mahasiswa semester IV tahun akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin telah memiliki kemampuan yang cukup dalam menggunakan:

- 1) huruf kapital.
- 2) gabungan kata.
- 3) tanda titik.
- 4) tanda koma.
- 5) tanda petik.

c. Kriteria Pengujian Hipotesis

Kriteria yang dipakai untuk menerima atau menolak hipotesis penelitian ini adalah:

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100%	A	4	Sangat Baik
76 – 85%	B	3	Baik
60 – 75%	C	2	Cukup
55 – 59%	D	1	Kurang
≤ 54%	TL	0	Kurang sekali

(Purwanto, 2000:103)

7. Tinjauan Pustaka

Ejaan adalah keseluruhan peraturan bagaimana melambangkan bunyi ujaran dan bagaimana antar hubungan antara lambang-lambang itu (pemisahan dan penggabungannya dalam suatu bahasa). Secara teknis, yang dimaksud dengan ejaan adalah penulisan huruf, penulisan kata, dan penulisan tanda baca (Arifin dan S. Amran Tasai, 1989: 25).

Bidang ejaan merupakan bidang yang pertama kali dibakukan bersama dengan bidang istilah. Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (EYD) merupakan nama resmi dari ejaan bahasa Indonesia yang diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 16 Agustus 1972. Sebagai patokan pemakaian ejaan itu, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menyebarkan buku yang berjudul *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*.

Dalam buku *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*, unsur EYD terdapat sebanyak 34 unsur, yang tercakup dalam lima kelompok, yaitu (1) pemakaian huruf, (2) penulisan huruf, (3) penulisan kata, (4) penulisan unsur serapan, dan (5) tanda baca.

Kaidah pemakaian huruf meliputi subkaidah (a) abjad, (b) vokal, (c) diftong, (d) konsonan, (e) persukuan, dan (f) nama diri. Kaidah penulisan huruf meliputi subkaidah (a) penulisan huruf besar, dan (b) penulisan huruf miring. Kaidah penulisan kata meliputi subkaidah (a) penulisan kata dasar, (b) penulisan kata turunan, (c) penulisan kata ulang, (d) penulisan gabungan kata, (e) penulisan kata ganti ku, kau, mu, dan nya, (f) penulisan kata depan di, ke, dan dari, (g) penulisan kata si dan sang, (h) penulisan partikel, dan (i) penulisan angka dan bilangan.

Kaidah penggunaan tanda baca meliputi subkaidah (a) penggunaan tanda titik, (b) penggunaan tanda koma, (c) penggunaan tanda titik koma, (d) penggunaan tanda titik dua, (e) penggunaan tanda hubung, (f) penggunaan

tanda pisah, (g) penggunaan tanda elipsis, (h) penggunaan tanda tanya, (i) penggunaan tanda seru, (j) penggunaan tanda kurung, (k) penggunaan tanda kurang siku, (l) penggunaan tanda petik, (m) penggunaan tanda petik tunggal, (n) penggunaan tanda ulang, (o) penggunaan tanda garis miring, dan (p) penggunaan penyingkat (apostrof).

Setiap tulisan yang menggunakan bahasa Indonesia dan dalam situasi resmi sepatutnya menggunakan EYD. Penggunaan EYD secara konsekuen menunjukkan bahwa pemakainya menjunjung bahasa Indonesia. Hal ini sesuai dengan teks Supah Pemuda butir ketiga, yakni "Kami putra dan putri Indonesia, menjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia" (Arifin dan S. Amran Tasai, 1989: 5).

8. Metode Penelitian

a. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Dengan menggunakan metode ini, data yang diperoleh berupa gejala tingkat kemampuan menggunakan ejaan dideskripsi dan diolah dengan menggunakan statistik untuk memperoleh persentase yang nantinya digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian.

b. Teknik Penelitian

1) Teknik Penentuan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester IV tahun akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin yaitu sebanyak 138 orang, dengan perincian jumlah mahasiswa kelas A sebanyak 33 orang, jumlah mahasiswa kelas B sebanyak 35 orang, jumlah mahasiswa kelas C sebanyak 36 orang, dan jumlah mahasiswa kelas Sore sebanyak 34 orang.

Setelah memperhatikan jumlah populasi, yaitu sebanyak 138 orang, ditetapkan sampel untuk penelitian ini yaitu sebanyak 69 orang. Besar sampel ini adalah 50% dari besar populasi, sebab untuk penelitian dengan metode deskriptif tidak ada satu kaidah pun yang dipakai untuk menetapkan besarnya sampel (Furchan, 1982: 198).

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini, dilakukan secara berstrata proposional dan diambil secara acak; setiap mahasiswa mempunyai kemungkinan yang sama. Untuk lebih jelasnya besar populasi dan besar sampel beserta perinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1: Populasi Dan Sampel

No	Kelompok Mahasiswa	Besar Populasi	Persentasi Populasi	Samplin Fraction	Besar Sampel	Persentasi Sampel
1	Kelas A	33	23,9	0,50	16	23,2
2	Kelas B	35	25,4	0,50	18	26,1
3	Kelas C	36	26,1	0,50	18	26,1
4	Kelas Sore	34	24,6	0,50	17	24,6
Jumlah		138	100,0		69	100,0

2) Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan teknik tes, yaitu tes kemampuan menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan.

Melalui teknik ini akhirnya diperoleh data berupa skor, yaitu (1) skor tingkat kemampuan menggunakan huruf besar, (2) skor tingkat kemampuan menggunakan gabungan kata, (3) skor tingkat kemampuan menggunakan tanda titik, (4) skor tingkat kemampuan menggunakan tanda koma, dan (5) skor kemampuan menggunakan tanda petik.

3) Teknik Pengolahan Data

Data yang berupa tingkat kemampuan menggunakan ejaan tadi, selanjutnya diolah dengan menggunakan teknik yang secara operasional dapat dilihat pada uraian berikut:

- a) Menyusun urutan skor mentah untuk melihat skor tertinggi dan skor terendah, serta untuk menentukan selisihnya. Untuk menentukan selisih skor tertinggi dan skor terendah digunakan rumus:

$$R = AT - AR$$

R = range (selisih)

AT = angka tertinggi

AR = angka terendah

- b) Menetapkan interval tiap-tiap kelompok.

- c) Menentukan kelas interval dengan rumus:

$$KI = \frac{R}{i} + 1$$

KI = kelas interval

R = selisih skor tertinggi dan skor terendah

i = interval

l = bilangan tetap

d) Membuat tabel distribusi frekuensi.

e) Menentukan mean duga.

f) Menentukan nilai rata-rata (mean) sebenarnya dengan rumus:

$$M = M' + i \left(\frac{\sum fd}{N} \right)$$

M = mean

M' = mean duga

I = interval

Fd = frekuensi x deviasi

N = jumlah frekuensi (responden)

g) Menentukan deviasi standar dengan rumus:

$$DS = i \sqrt{\frac{\sum fd^2}{N} - \left\{ \frac{\sum fd}{N} \right\}^2}$$

DS = deviasi standar

I = interval

fd = frekuensi x deviasi

N = jumlah frekuensi (responden)

h) Menjabarkan skor mentah ke dalam nilai standar 1 -10 dengan rumus penjabaran:

$$M + 2,25 \times Ds = 10$$

$$M + 1,75 \times Ds = 9$$

$$M + 1,25 \times Ds = 8$$

$$M + 0,75 \times Ds = 7$$

$$M + 0,25 \times Ds = 6$$

$$M - 0,25 \times Ds = 5$$

$$M - 0,75 \times Ds = 4$$

$$M - 1,25 \times Ds = 3$$

$$M - 1,75 \times Ds = 2$$

$$M - 2,25 \times Ds = 1$$

(Purwanto, 2000:97-101)

i) Menentukan persentase tingkat kemampuan.

B. Hasil Penelitian dan Panafsiran

1. Hasil Penelitian

a. Tingkat Kemampuan Mahasiswa Semester IV Tahun Akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin dalam Menggunakan Huruf Kapital

Rumusan hipotesis yang diajukan pada masalah ini adalah *mahasiswa semester IV tahun akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin telah memiliki kemampuan yang cukup dalam menggunakan huruf kapital*. Hasil penelitin yang dijadikan dasar untuk menerima atau menolak hipotesis tersebut dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2: Tingkat Kemampuan Mahasiswa Semester IV Tahun Akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia Dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin Dalam Menggunakan Huruf Kapital

X	79,7%
Y	60 – 75%
K	X = Y

Keterangan:

- X = skor rata-rata kemampuan dari batas lulus dalam persen
- Y = kriteria pengujian hipotesis
- K = kesimpulan

Pada tabel 2 di atas terlihat bahwa skor rata-rata tingkat kemampuan dari batas lulus dalam persen mahasiswa semester IV tahun akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin dalam menggunakan huruf kapital sebesar 79,9%. Hal tersebut menunjukkan hipotesis yang menyatakan bahwa *mahasiswa semester IV tahun akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin telah memiliki kemampuan yang cukup dalam menggunakan huruf kapital diterima*.

b. Tingkat Kemampuan Mahasiswa Semester IV Tahun Akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin dalam Menggunakan Gabungan Kata

Rumusan hipotesis yang diajukan pada masalah ini adalah *mahasiswa semester IV tahun akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra*

Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin telah memiliki kemampuan yang cukup dalam menggunakan gabungan kata. Hasil penelitian yang dijadikan dasar untuk menerima atau menolak hipotesis tersebut dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3: Tingkat Kemampuan Mahasiswa Semester IV Tahun Akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia Dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin Dalam Menggunakan Gabungan Kata

X	91,3%
Y	60 – 75%
K	X = Y

Keterangan:

- X = skor rata-rata kemampuan dari batas lulus dalam persen
- Y = kriteria pengujian hipotesis
- K = kesimpulan

Pada tabel 3 di atas terlihat bahwa skor rata-rata tingkat kemampuan dari batas lulus dalam persen mahasiswa semester IV tahun akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin dalam menggunakan huruf kapital sebesar 91,3%. Hal tersebut menunjukkan hipotesis yang menyatakan bahwa *mahasiswa semester IV tahun akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin telah memiliki kemampuan yang cukup dalam menggunakan gabungan kata* diterima.

c. Tingkat Kemampuan Mahasiswa Semester IV Tahun Akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin dalam Menggunakan Tanda Titik

Rumusan hipotesis yang diajukan pada masalah ini adalah *mahasiswa semester IV tahun akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin telah memiliki kemampuan yang cukup dalam menggunakan tanda titik*. Hasil penelitian yang dijadikan dasar untuk menerima atau menolak hipotesis tersebut dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4: Tingkat Kemampuan Mahasiswa Semester IV Tahun Akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia Dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin Dalam Menggunakan Tanda Titik

X	92,8%
Y	60 – 75%
K	X = Y

Keterangan:

X = skor rata-rata kemampuan dari batas lulus dalam persen

Y = kriteria pengujian hipotesis

K = kesimpulan

Pada tabel 4 di atas terlihat bahwa skor rata-rata tingkat kemampuan dari batas lulus dalam persen mahasiswa semester IV tahun akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin dalam menggunakan huruf kapital sebesar 92,8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa *mahasiswa semester IV tahun akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin telah memiliki kemampuan yang cukup dalam menggunakan tanda titik* diterima.

d. Tingkat Kemampuan Mahasiswa Semester IV Tahun Akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin dalam Menggunakan Tanda Koma

Rumusan hipotesis yang diajukan pada masalah ini adalah *mahasiswa semester IV tahun akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin telah memiliki kemampuan yang cukup dalam menggunakan tanda koma*. Hasil penelitian yang dijadikan dasar untuk menerima atau menolak hipotesis tersebut dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5: Tingkat Kemampuan Mahasiswa Semester IV Tahun Akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia Dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin Dalam Menggunakan Tanda Koma

X	85,5%
Y	60 – 75%
K	X = Y

Keterangan:

X = skor rata-rata kemampuan dari batas lulus dalam persen

Y = kriteria pengujian hipotesis

K = kesimpulan

Pada tabel 5 di atas terlihat bahwa skor rata-rata tingkat kemampuan dari batas lulus dalam persen mahasiswa semester IV tahun akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin dalam menggunakan huruf kapital sebesar 85,5 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa *mahasiswa semester IV tahun akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin telah memiliki kemampuan yang cukup dalam menggunakan tanda koma* diterima.

e. Tingkat Kemampuan Mahasiswa Semester IV Tahun Akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin dalam Menggunakan Tanda Petik

Rumusan hipotesis yang diajukan pada masalah ini adalah *mahasiswa semester IV tahun akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin telah memiliki kemampuan yang cukup dalam menggunakan tanda petik*. Hasil penelitian yang dijadikan dasar untuk menerima atau menolak hipotesis tersebut dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 6: Tingkat Kemampuan Mahasiswa Semester IV Tahun Akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia Dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin Dalam Menggunakan Tanda Petik

X	89,9%
Y	60 – 75%
K	X = Y

Keterangan:

X = skor rata-rata kemampuan dari batas lulus dalam persen

Y = kriteria pengujian hipotesis

K = kesimpulan

Pada tabel 6 di atas terlihat bahwa skor rata-rata tingkat kemampuan dari batas lulus dalam persen mahasiswa semester IV tahun akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin dalam menggunakan huruf kapital sebesar 89,9%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa *mahasiswa semester IV tahun akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra*

Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin telah memiliki kemampuan yang cukup dalam menggunakan tanda petik diterima.

2. Rangkuman Hasil Penelitian

Dalam perian hasil penelitin di atas telah dikemukakan bahwa semua hipotesis diterima. Secara keseluruhan hipotesis tersebut dapat terangkum pada tabel berikut.

Tabel 7: Hasil Pembuktian Hipotesis Tingkat Kemampuan Menggunakan EYD Mahasiswa Semester IV Tahun Akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia Dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin

Hipotesis	X	Kesimpulan
1	79,3%	Diterima
2	91,3%	Diterima
3	92,8%	Diterima
4	85,5%	Diterima
5	89,9%	Diterima

3. Penafsiran Hasil Penelitian

a. Tingkat Kemampuan Mahasiswa Semester IV Tahun Akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin dalam Menggunakan Huruf Kapital

Seperti telah diuraikan dalam hasil penelitian bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa *mahasiswa semester IV tahun akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin telah memiliki kemampuan yang cukup dalam menggunakan huruf kapital* diterima. Penerimaan itu didasarkan pada skor rata-rata batas lulus yang dicapai mahasiswa yaitu sebesar 79,7%, berada di atas skor kriteria pengujian hipotesis yaitu 60 – 75%. Skor 79,7% tersebut berasal dari persentase mahasiswa yang mendapat skor batas lulus ke atas. Dari 69 mahasiswa yang diteliti, ternyata ada 55 orang (79,7%) yang mendapat skor batas lulus ke atas. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa mahasiswa semester IV tahun akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin telah memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan huruf kapital.

b. Tingkat Kemampuan Mahasiswa Semester IV Tahun Akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin dalam Menggunakan Gabungan Kata

Seperti telah diuraikan dalam hasil penelitian bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa *mahasiswa semester IV tahun akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin telah memiliki kemampuan yang cukup dalam menggunakan gabungan kata* diterima. Penerimaan itu didasarkan pada skor rata-rata batas lulus yang dicapai mahasiswa yaitu sebesar 91,3%, berada di atas skor kriteria pengujian hipotesis yaitu 60 – 75%. Skor 91,3% tersebut berasal dari persentase mahasiswa yang mendapat skor batas lulus ke atas. Dari 69 mahasiswa yang diteliti, ternyata ada 63 orang (91,3%) yang mendapat skor batas lulus ke atas. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa mahasiswa semester IV tahun akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin telah memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menggunakan gabungan kata.

c. Tingkat Kemampuan Mahasiswa Semester IV Tahun Akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin dalam Menggunakan Tanda Titik

Seperti telah diuraikan dalam hasil penelitian bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa *mahasiswa semester IV tahun akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin telah memiliki kemampuan yang cukup dalam menggunakan tanda titik* diterima. Penerimaan itu didasarkan pada skor rata-rata batas lulus yang dicapai mahasiswa yaitu sebesar 92,8%, berada di atas skor kriteria pengujian hipotesis yaitu 60 – 75%. Skor 92,8% tersebut berasal dari persentase mahasiswa yang mendapat skor batas lulus ke atas. Dari 69 mahasiswa yang diteliti, ternyata ada 64 orang (92,8%) yang mendapat skor batas lulus ke atas. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa mahasiswa semester IV tahun akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin telah memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menggunakan tanda titik.

d. Tingkat Kemampuan Mahasiswa Semester IV Tahun Akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin dalam Menggunakan Tanda Koma

Seperti telah diuraikan dalam hasil penelitian bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa *mahasiswa semester IV tahun akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin telah memiliki kemampuan yang cukup dalam menggunakan tanda koma* diterima. Penerimaan itu didasarkan pada skor rata-rata batas lulus yang dicapai mahasiswa yaitu sebesar 85,5%, berada di atas skor kriteria pengujian hipotesis yaitu 60 – 75%. Skor 85,5% tersebut berasal dari persentase mahasiswa yang mendapat skor batas lulus ke atas. Dari 69 mahasiswa yang diteliti, ternyata ada 59 orang (85,5%) yang mendapat skor batas lulus ke atas. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa mahasiswa semester IV tahun akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin telah memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan tanda koma.

e. Tingkat Kemampuan Mahasiswa Semester IV Tahun Akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin dalam Menggunakan Tanda Petik

Seperti telah diuraikan dalam hasil penelitian bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa *mahasiswa semester IV tahun akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin telah memiliki kemampuan yang cukup dalam menggunakan tanda petik* diterima. Penerimaan itu didasarkan pada skor rata-rata batas lulus yang dicapai mahasiswa yaitu sebesar 62 orang (89,9%), berada di atas skor kriteria pengujian hipotesis yaitu 60 – 75 %. Skor 89,9 % tersebut berasal dari persentase mahasiswa yang mendapat skor batas lulus ke atas. Dari 69 mahasiswa yang diteliti, ternyata ada 62 orang (89,9 %) yang mendapat skor batas lulus ke atas. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa mahasiswa semester IV tahun akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin telah memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menggunakan tanda petik.

C. Penutup

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan mahasiswa semester IV tahun

akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa semester IV tahun akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin telah memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan huruf kapital.
- b. Mahasiswa semester IV tahun akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin telah memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menggunakan gabungan kata.
- c. Mahasiswa semester IV tahun akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin telah memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menggunakan tanda titik.
- d. Mahasiswa semester IV tahun akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin telah memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan tanda koma.
- e. Mahasiswa semester IV tahun akademik 2008/2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin telah memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menggunakan tanda petik.

2. Saran-saran

Sehubungan dengan hasil penelitian di atas, peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

- a. Penelitian mengenai kemampuan menggunakan EYD pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin sebaiknya juga perlu diteliti pada mahasiswa di bawah atas di atas semester IV.
- b. Bagi yang ingin meneliti mengenai kemampuan menggunakan EYD seperti pada penelitian ini, sebaiknya perlu dilanjutkan pada aspek kemampuan berbahasa yang lain.
- c. Penelitian mengenai kemampuan menggunakan EYD ini sebaiknya juga perlu dilakukan pada mahasiswa jurusan yang lain (selain mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah) yang ada di STKIP PGRI Banjarmasin.
- d. Meskipun mahasiswa semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP PGRI Banjarmasin telah memiliki kemampuan yang baik bahkan sangat baik dalam menggunakan EYD, tetapi pembinaan kemampuan berbahasa pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah khususnya sebaiknya tetap terus ditingkatkan.
- e. Pembinaan kemampuan menggunakan EYD sebaiknya juga perlu dilakukan pada mahasiswa jurusan yang lain (selain mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah) yang ada di STKIP PGRI Banjarmasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, E. Zaenal dan S. Amran Tasai, *Cermat Berbahasa Indonesia (untuk Perguruan Tinggi)*, PT Mediyatama Sarana Perkasa, Jakarta, 1989.
- Effendi, S. P, *Panduan Berbahasa Indonesia dengan Baik dan Benar*. PT. Dunia Pustaka Jaya, Jakarta, 1995.
- Furchan, Arief, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Penerbit Usaha Nasional, Surabaya, 1982.
- Nurgiyantoro, Burhan, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, BPFE, Yogyakarta, 1977.
- Purwanto, M. Ngalim, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, PT Remaja Rosdakarya, Cetakan Kesembilan, Bandung, 2000.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Umum Pembentukan Istilah*, PN Balai Pustaka . Jakarta, 1980,
- _____, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1984.
- Sugono, Dendy, *Berbahasa Indonesia dengan Benar*, Puspa Swara, Jakarta, 1997.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1990.